



Pengaruh Struktur Pasar, *Bank Size*, Inflasi dan *Gross Domestic Product* Terhadap Kinerja Bank di ASEAN 5 (Studi Kasus Bank Komersial di ASEAN 5 Periode Tahun 2007-2014)

Eka Ajeng K, Prasetiono¹
Email: ekaa168@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze some factors which affect of Return On Asset Banks as Market Structure, Bank Size, Inflation and Gross Domestic Product (GDP). This study uses secondary data from 25 banks annual report, change of inflation and GDP ASEAN 5, those are: Indonesia, Malaysia, Singapore, Philipina and Thailand in years period 2007 to 2014. The sampling method used Purposive Sampling based on a country with banks released a financial report financial. Data analysis used a panel data regression test that was a combination of data cross section and time series with fixed effect model. The results of test found that in partial market structure which is measured using Herfindahl Hirschman Index and GDP have a positive and significant impact. While bank size and inflation do not affect significantly on ROA (Return On Assets)

Keywords: Return On Asset (ROA), Market Structure, Bank Size, Inflation and Gross Domestic Product (GDP).

PENDAHULUAN

¹*Corresponding author*

ASEAN atau *Association of South East Asian Nations* merupakan organisasi geopolitik dan ekonomi di Asia Tenggara. Pada tahun 1997 melalui KTT Asean di Kuala Lumpur, Malaysia para pemimpin ASEAN akhirnya memutuskan untuk melakukan perubahan ASEAN dengan menjadi suatu kawasan makmur, stabil dan sangat bersaing dalam perkembangan ekonomi yang berlaku adil dan dapat mengurangi kesenjangan dan kemiskinan sosial ekonomi (www.asean.org). Sehingga para anggota ASEAN menyepakati pembentukan komunitas ASEAN di berbagai bidang salah satunya dalam bidang Ekonomi yaitu ASEAN Economic Community (AEC) atau disebut juga dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Setelah diberlakukannya pasar bebas MEA terutama pada sektor perbankan mendorong persaingan yang lebih terbuka bagi para pemain pasar sehingga timbul kompetisi antar bank di kawasan ASEAN 5. Beberapa penelitian tentang kompetisi banyak yang menggunakan paradigma *Structure-Conduct-Performance* (SCP), dimana menurut Lipczynski, Wilson, dan Goddard (2005) bahwa struktur pasar berpengaruh pada tingkah laku perusahaan dalam pasar yang selanjutnya tingkah laku perusahaan tersebut akan memengaruhi kinerja dari perusahaan dalam penelitian ini perusahaan yang dimaksud adalah bank. Kinerja perbankan berhubungan dengan bagaimana bank menjalankan fungsi dan tugasnya, disamping bank juga perlu menghasilkan keuntungan bagi pemilik bank itu sendiri. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *size* atau ukuran perusahaan. Banyak penelitian yang mengidentifikasi ukuran bank atau *bank size* sebagai faktor internal yang mempengaruhi kinerja bank. Ukuran bank akan mempengaruhi kegiatan-kegiatan pada bank. Ukuran bank diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset yang dimiliki oleh setiap bank (Ongore, 2013). Faktor makroekonomi yang juga dapat mempengaruhi kinerja bank adalah Inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP). Inflasi merupakan keadaan dimana semua harga-harga barang cenderung naik dan terus menerus dalam kurun waktu tertentu. Pengaruh fenomena inflasi terhadap profitabilitas bank tergantung pada antisipasi terhadap pergerakan inflasi (Perry, 1992 dalam Flamini *et al*, 2009). *Gross Domestic Product* (GDP). Banyak penelitian yang menggunakan faktor makroekonomi ini sebagai variabel yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja perbankan. GDP/ PDB merupakan gambaran pertumbuhan ekonomi secara umum di suatu negara. Kenaikan GDP dapat menaikkan kualitas produk barang dan jasa disuatu negara. Termasuk jasa perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur pasar, *bank size*, inflasi dan *gross domestic product* terhadap kinerja bank di ASEAN 5.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Struktur Pasar terhadap ROA (*Return On Asset*)

Menurut paradigma SCP yang dicetuskan oleh Manson (1939) struktur pasar akan mempengaruhi perilaku perusahaan dan yang pada akhirnya akan mempengaruhi *performance* perusahaan yang bersangkutan Pada Industri Organisasional memperhatikan ukuran struktur perusahaan (hanya satu atau semua terkonsentrasi), penyebab dari ukuran struktur tersebut (skala ekonomi), efek dari konsentrasi pada kompetisi, efek dari kompetisi pada harga, investasi, inovasi dan sebagainya. Pasar yang terkonsentrasi akan menurunkan kompetisi antar pelaku karena pasar hanya dikuasai oleh beberapa perusahaan atau bank saja sehingga mengakibatkan keuntungan yang monopolistik. Begitupula sebaliknya walaupun keuntungan yang diperoleh lebih sedikit namun pasar yang tidak terkonsentrasi atau menyebar akan meningkatkan kompetisi antar pelaku sehingga akan sama-sama bersaing untuk menurunkan harga dan hal tersebut dapat mensejahterakan konsumen dan menjadikan perusahaan atau bank tersebut lebih efisien. Pada hasil penelitian Anthanasoglou (2005) mengatakan bahwa paradigma SCP tidak berpengaruh apapun terhadap profitabilitas bank. sama halnya pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Kosmidou (2008) yang menghasilkan hubungan yang negatif konsentrasi pasar terhadap ROA.



H1 : Terdapat pengaruh negatif Struktur Pasar (HHI) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh *Bank Size* terhadap ROA (*Return On Asset*)

Size bank atau ukuran besar kecilnya perusahaan perbankan yang diukur melalui logaritma natural (Ln) dari total aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Ukuran bank akan mempengaruhi kegiatan-kegiatan dari bank tersebut, semakin besar ukuran bank akan lebih menguntungkan dibandingkan bank berukuran kecil. Ukuran bank yang lebih besar mengindikasikan lebih efisiensinya operasional bank karena dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatnya jumlah produksi pada waktu yang bersamaan.

Lebih efisiennya kegiatan bank merupakan salah satu indikasi lebih baik pula kinerja perbankan. Pada penelitian Dietrich dan Wanzenried (2013) menghasilkan bahwa Konsentrasi pasar positif dan signifikan berpengaruh pada negara yang *low income*. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis SCP.

H2: Terdapat pengaruh positif *Bank Size* terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh Inflasi terhadap ROA (*Return On Asset*).

Inflasi mencerminkan stabilitas ekonomi, jika tingkat inflasi meningkat maka akan menyebabkan tingkat suku bunga riil menurun dan fakta tersebut akan mengurangi keinginan masyarakat untuk menabung, maka pertumbuhan dana perbankan dari dana masyarakat akan menurun (Pohan, 2008 dalam Hendrayanti, 2013). Apabila inflasi tinggi maka pendapatan bunga simpanan akan menurun, apabila bank tidak merubah suku bunganya. Sehingga hal tersebut menurunkan pendapatan bank dari dana pihak ketiga yaitu masyarakat dan akan berpengaruh terhadap keuntungan bank itu sendiri. Pada penelitian Ongore (2013) menghasilkan adanya pengaruh negatif antara inflasi terhadap kinerja bank di Kenya yang diukur menggunakan ROA dan ROE.

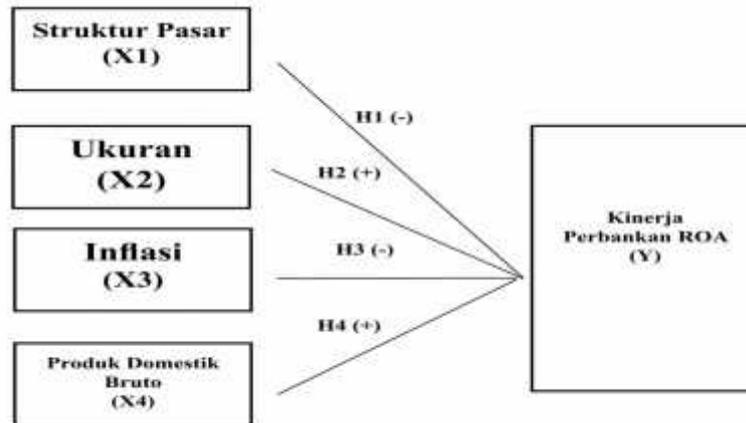
H3 : Terdapat pengaruh negatif Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh Produk Domestik Bruto (GDP) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Manurut Sukirno (2010) pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan GDP pada satu tahun tertentu yang dibandingkan dengan periode sebelumnya. GDP juga merupakan gambaran pertumbuhan ekonomi disuatu negara serta indikator kesejahteraan masyarakat, sehingga apabila GDP naik maka akan meningkatkan kinerja perbankan yang merupakan salah satu unit ekonomi (Madura,2007 dalam Nufus,2014). Pada penelitian Petria (2015) menghasilkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang diukur menggunakan GDP berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE sebagai proksi kinerja perbankan.

H4 : Terdapat pengaruh positif Produk Domestik Bruto/ *Gross Domestic Product* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teori



Sumber: Lipczynski, Wilson, Goddard (2005), Dietrich (2013), Kosmidou (2008), Ongore (2013).

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004). Pada penelitian ini variabel dependen adalah *Return On Asset* sebagai indikator kinerja bank (Y1) komersial di negara ASEAN 5. Variabel independen menurut Sugiyono (2004) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Struktur pasar (X1), *Bank Size* (X2), Inflasi (X4) serta GDP (X4).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
ROA (Return On Asset) (Y1)	Rasio profitabilitas yang menggambarkan produktivitas bank dan pengelolaan aset-asetnya untuk mendapatkan keuntungan.	$\frac{\sum NetIncome}{\sum TotalAsset} \times 100\%$
Struktur Pasar(X1)	Karakteristik Pasar yang dapat menentukan perilaku perusahaan dan kinerjanya pula.	$\sum_{i=1}^N S_i^2$
<i>Bank Size</i> (X2)	Ukuran besar kecilnya bank yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset bank.	$\ln(\text{total aset } (\$))_{it}$
Inflasi (X3)	Fenomena makroekonomi dimana harga barang-barang naik secara terus menerus. Pada penelitian ini data inflasi diambil dari website resmi Worldbank.	$IHK = \frac{HargaSekarang}{HargaTahunDasar} \times 100\%$



GDP Indikator pertumbuhan ekonomi yang merupakan nilai pasar total output suatu negara. Pada penelitian ini data GDP diambil dari website resmi Worldbank.

$$\frac{GDP_t - GDP_{t-1}}{GDP_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber : Lipczyknki, *et al* (2005), Ongore (2013), Sukwiaty,dkk (2007).

Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Bank-bank Komersial di ASEAN 5 yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina. Terpilih sampel sejumlah 25 bank komersial yang terdiri dari 10 bank komersial Indonesia, 3 bank Singapura, 4 bank Thailand, 5 bank Filipina dan 3 bank Malaysia. Sampel bank ini digunakan sebagai perwakilan data variabel ROA, Struktur Pasar dan *bank size* masing-masing negara ASEAN 5 selama periode tahun 2007-2014. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel melalui beberapa pertimbangan-pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono,2004). Dengan syarat sampel adalah bank komersial yang beroperasi di negara ASEAN 5, mempublikasikan laporan keuangan tahun 2007 sampai 2014 di masing-masing website resmi bank dan tutup buku laporan keuangan di bulan desember.

Metode Analisis

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Menggunakan model regersi data panel *fixed effect* dan diolah menggunakan *software Eviews8*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
ROA (%)	40	0,664	2,56	1,5494	0,49831
HHI (%)	40	15,17	49,88	35,1558	8,4282
BANK SIZE*	40	24,08	27,24	25,6628	0,77488
INFLASI (%)	40	-0,8	9,8	3,72	2,15254
GDP (%)	40	-1,5	15,2	4,89	3,03288

*satuan ukuran variabel *bank size* dalam bentuk *logaritma natural* (LN)

Sumber: data diolah

Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan analisis pemilihan model, menghasilkan bahwa model *Fixed Effect* terpilih menjadi model yang terbaik untuk penelitian ini diantara dua model lainnya yaitu *Common Effect* dan *Random Effect*. Berikut hasil regresi data panel dengan menggunakan model *Fixed Effect*.

Tabel 3
Hasil Regrsi Model Fixed Effect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/23/16 Time: 19:20
 Sample: 2007 2014
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.368320	1.946218	-0.189249	0.8511
HHI	0.013540	0.009022	1.500890	0.1435
LN	0.054451	0.076249	0.714129	0.4805
INF	-0.011486	0.016143	-0.711556	0.4821
GDP	0.017313	0.009263	1.869022	0.0711

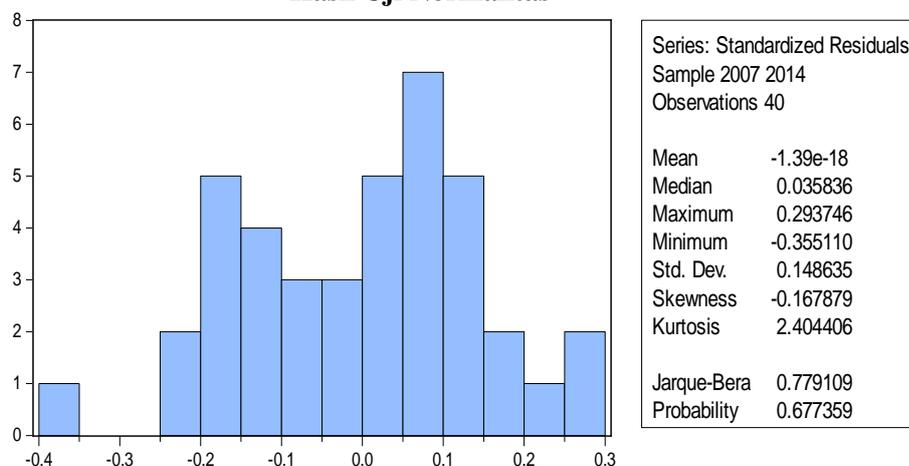
Sumber : data diolah, Eviews

Sehingga dari analisis persamaan model regresi terpilih model *fixed effect* lebih baik dari dua model lainnya. Maka, model regresi *fixed effect* yang terpilih dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = -0,368320 + 0,013540*HHI + 0,054451*LN - 0,011486*INF + 0,017313*GDP$$

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas



Sumber : data diolah, Eviews

Uji Multikolonieritas

Berikut hasil perhitungan *Variance Inflation Factors* (VIF) dan Tolerance, data tersebut diambil dari hasil pengolahan regresi *auxiliary* masing-masing variabel independen

Tabel 5
Perhitungan Variance Inflation Factors dan Tolerance

Variabel Independen	Nilai R ²	Tolerance (1-nilai R ²)	VIF (1/Tolerance)
HHI	0,876	0,124	8,064
LN	0,795	0,154	6,493
INF	0,409	0,591	1,692
GDP	0,097	0,903	1,107

Sumber: data diolah, Eviews

Berikut hasil uji regresi data panel pada penelitian ini yang menggunakan model *fixed effect* dan sudah diuji normalitas serta uji asumsi klasik, dimana pada uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser.

Tabel 6
Hasil Regresi Uji Heterokedastisitas (uji Glejser)

Dependent Variable: RESID^2
Method: Panel Least Squares
Date: 08/23/16 Time: 20:13
Sample: 2007 2014
Periods included: 8
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	139.6847	191.7676	0.728406	0.4718
HHI	0.096166	0.888923	0.108182	0.9145
LN	-5.315644	7.513033	-0.707523	0.4845
INF	-1.761664	1.590604	-1.107544	0.2766
GDP	1.635978	0.912719	1.792422	0.0828

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.274793	Mean dependent var	8.097953
Adjusted R-squared	0.087643	S.D. dependent var	17.19779
S.E. of regression	16.42687	Akaike info criterion	8.630822
Sum squared resid	8365.107	Schwarz criterion	9.010820
Log likelihood	-163.6164	Hannan-Quinn criter.	8.768217
F-statistic	1.468304	Durbin-Watson stat	1.789522
Prob(F-statistic)	0.208900		

Sumber: data diolah, Eviews

Berdasarkan hasil regresi data panel, uji normalitas dan uji multikolonieritas diatas dapat diambil beberapa kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1. χ^2 level signifikansi 1% dan 5% dengan df sebesar 30 dari $n-k$ (n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel dan pembulatan dari 35), nilai χ^2 -kritis sebesar 63,69 dan 55,75. Hasil uji normalitas JB sebesar 0,779 lebih kecil daripada χ^2 -kritis, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi dengan noormal. Sedangkan menurut probailitas sebesar 0,6773 lebih besar dari 0,05 hal tersebut juga menyimpulkan bahwa data terditribusi dengan normal.
2. Tabel Multikolonieritas terlihat bahwa semua nilai VIF lebih dari satu dan kurang dari 10. Kemudian nilai *tolerance* keempat variabel independen kurang dari satu. Sehingga menyimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.
3. Nilai t-kritis diperoleh dari nilai *degree of freedom* sebesar $n - k$ ($40 - 5$) yaitu 35 pada level signifikan 1% sebesar 2,423 dan 5% sebesar 1,684. Berdasarkan hasil tersebut menyimpulkan *Gross Domestic Product* (GDP) mengalami masalah heterokedastisitas terlihat pada t-statistik GDP lebih besar dari t-kritisnya. Namun terdapat tindakan untuk memperbaiki masalah heteroskedastisitas, dengan menggunakan Eviews 8. Masalah heteroskedastisitas tersebut dapat dihilangkan dengan cara mengatur *coef. covariance method* menjadi *white* (diagonal).
4. Nilai DW-statistik sebesar 1,525 atau lebih besar dari dU (1,518 dan 1,336) dan lebih kecil dari 4-dU sebesar 2,482 dan 2,664 ($dU < DW\text{-stat} < 4\text{-dU}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi pada level signifikansi 1% maupun 5% yaitu tidak terjadi autokorelasi.
5. Dari tabel diatas nilai F-statistik sebesar 39,603306 dengan probabilitas 0,000000. Nilai F-kritis pada level sigifikansi 5% sebesar 2,69 ($39,60 > 2,69$). Sehingga menghasilkan F-statistik lebih besar dari F-kritis, dapat disimpulkan bahwa variabel HHI, Ln, INF dan GDP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
6. Pada penelitian ini nilai R^2 (*R-Square*) adalah sebesar 0,910875 dan nilai *Adjusted R²* adalah sebsesar 0,887874. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 91,08% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen HHI, Ln, INF dan GDP, sedangkan sisanya 8,92% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis menggunakan hasil regresi data panel dengan uji White, dikarenakan pada uji regrei sebelumnya (uji Glejser) masih terdapat variabel yang terkena heterokedastisitas.

Tabel 7
Hasil Regresi Uji White

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/23/16 Time: 20:18
Sample: 2007 2014
Periods included: 8
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 40
White diagonal standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.368320	2.261207	-0.162886	0.8717
HHI	0.013540	0.007700	1.758449	0.0885
LN	0.054451	0.089143	0.610830	0.5458
INF	-0.011486	0.022242	-0.516440	0.6092
GDP	0.017313	0.010029	1.726279	0.0943

Sumber: data diolah, Eviews

Terdapat pengaruh negatif Struktur Pasar (HHI) terhadap ROA

Variabel HHI sebagai proksi dari Struktur Pasar memiliki t-statistik sebesar 1,758449 dan level signifikansi 5% adalah 1,684 ($1,758449 > 1,684$). Hal tersebut menyimpulkan bahwa variabel HHI berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Maka hasil tersebut dapat menyatakan bahwa **H1 ditolak**.

Terdapat pengaruh positif *Bank Size* (Ln) terhadap ROA

Variabel independen Ln (*bank size*), t-statistik sebesar 0,618030 lebih kecil dari t-kritis signifikansi 5% yang sebesar 1,684. Sehingga hal tersebut menyimpulkan bahwa *bank size* yang diproksikan dengan Ln berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Maka, hasil tersebut menyatakan bahwa **H2 ditolak**.

Terdapat pengaruh negatif Inflasi terhadap ROA

Hasil t-statistik inflasi (Inf) hanya sebesar -0,516440 ($t\text{-statistik} < t\text{-kritis}$) pada level signifikansi 5% sehingga menyimpulkan inflasi berpengaruh negatif namun juga tidak signifikan terhadap ROA. Maka, hasil tersebut menyatakan bahwa **H3 ditolak**.

Terdapat pengaruh positif GDP terhadap ROA

GDP memiliki t-statistik lebih besar dari t-kritis ($1,726279 > 1,684$) pada level signifikansi 5% sehingga variabel GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Maka, hasil tersebut menyatakan bahwa **H4 dapat diterima**.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Pasar, *Bank Size*, Inflasi dan *Gross Domestic Product* Terhadap Kinerja Bank di ASEAN 5 (Studi Kasus pada Bank Komersial ASEAN 5 periode tahun 2007-2014), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. HHI yang merupakan jumlah dari pasar saham kuadrat dari seluruh perusahaan dalam industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA perbankan ASEAN 5 selama periode 2007 sampai 2014. Hal ini dikarenakan ROA perbankan ASEAN 5 justru semakin meningkat dengan adanya konsentrasi pasar yang lebih besar, karena keuntungan yang didapatkan lebih banyak dengan menaikkan harga jauh diatas biaya marginalnya. Hasil tersebut juga dapat mengindikasikan bahwa pasar perbankan di ASEAN 5 belum efektif dan efisien dalam mengelola bank.
2. Variabel Independen ukuran bank atau *bank size* berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hal ini dapat terjadi karena di perbankan ASEAN 5 besarnya ukuran bank yang diukur dari total aset yang dimiliki bukan berarti bank tersebut telah memiliki kinerja yang lebih baik atau bank belum efektif dan efisien mengelola aset yang dimiliki oleh bank tersebut.
3. Variabel Independen Inflasi yang merupakan salah satu fenomena makroekonomi dan pasti dialami oleh semua negara dengan tingkat yang berbeda ini berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Data inflasi yang didapat melalui website resmi World Bank menunjukkan bahwa perubahan inflasi tidak sejalan dengan perubahan ROA perbankan ASEAN 5. Hal tersebut dapat terjadi karena perbankan di ASEAN telah mampu menyesuaikan suku bunganya dalam mengatasi besarnya perubahan tingkat inflasi selama tahun 2007 sampai 2014.
4. Variabel Independen *Gross Domestic Product* (GDP) yang merupakan faktor makroekonomi lainnya dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya pendapatan suatu negara juga mengindikasikan naiknya kinerja perbankan di ASEAN 5 yang diukur dengan ROA selama tahun penelitian.

Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu panjangnya *time series* yang hanya mengambil sepanjang 8 tahun penelitian yaitu dimulai tahun 2007 sampai 2008 serta pada bagian *cross section* hanya mengambil setengah dari populasi negara di Asia Tenggara yaitu hanya 5 negara yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil signifikansi pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen dari penelitian ini.

Dari beberapa kesimpulan diatas diharapkan perbankan di ASEAN 5 lebih memperhatikan keefektifan dan efisiensi pengelolaan bank atau manajemen bank agar lebih baik, terlebih lagi adanya pasar terbuka MEA yang akan berpengaruh terhadap kesiapan dan kekuatan bank dalam menghadapi pasar yang lebih kompetitif. Selain itu diharapkan pula pada penelitian yang selanjutnya dan sejenis dengan penelitian ini, diharapkan dapat menambah jumlah negara (banyaknya *cross section*) maupun panjangnya tahun penelitian (lebih panjang *time series*) sehingga informasi yang didapatkan semakin baik lagi.

REFERENSI

- Anthanasoglou, Panayiotis P, Sophocles N. Brissimis dan Matthaios D. Delis. 2005. *Bank-Specific, Industry Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability*. Economic Research Department, Bank of Greece, 21 E. Venizelos Ave.
- Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). 2014. ASEAN Vision 2020. www.asean.org. diakses tanggal 3 April 2016.
- _____. 2007-2014. ASEAN Statistical Yearbook 2007-2014. www.asean.org. Diakses tanggal 3 April 2016.
- Baeker, John R; dkk. 2010. *Employees, firm size and profitability in U.S. manufacturing industries. Investment Management and Financial Innovations, Volume 7, Issue 2, 2010*.
- Bangko Sentral ng Pilipinas. 2016. Data Bank di Philipina. www.bsp.gov.ph. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Bangkok Bank Public Company Ltd (PC Ltd). 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.bangkokbank.com. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Bank Indonesia. 2016. Data Bank di Indonesia. www.bi.go.id. Diakses tanggal 5 Maret 2016.
- _____. 2016. Siaran Pers OJK No. SP-58/DKNS/OJK/12/2014. 2014. *Asean Banking Integration Framework*. diakses tanggal 3 April 2016.
- _____. 2016. Pengertian Inflasi. www.bi.go.id. diakses 3 April 2016.
- Bank of the Philippine Island. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.bpiexpressonline.com. diakses 5 Maret 2016.
- BDO Private Bank, Inc. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.bancodeoro.com.ph. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Bikker, Jacob. 2010. *Measuring Performance of Banks: An Assessment. Journal of Applied Business and Economics* vol. 11(4) 2010.
- Bumiputra Commerce Holdings Berhad. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.cimb.com. diakses 5 Maret 2016
- DBS Bank Ltd. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.dbs.com.sg. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Dietrich, Andreas dan Gabrielle Wanzenried. 2013. *The Determinants of Commercial Banking Profitability in Low-, Middle-, and High Income Countries*. The Quarterly Review Of Economics and Finance 54(2013)337-354.
- EastWest Bank. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.eastwestbank.com. diakses 5 Maret 2016.



- Flamini *et.al.*2009. *The Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa*. 2009 International Monetary Fund WP/09/15.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono.2013.*Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews8*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zaln.1995.*Ekonometrika Dasar*, edisi keempat.Jakarta:Erlangga.
- Hendrayanti, Silvia.2013.*Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2003 - Februari 2012)*.Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad.1996.*Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*.Yogyakarta:BPFE.
- Kasikornbank PC Ltd. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.kasikornbank.com. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Kasmir.2012.*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kosmidou, Kiryaki.2008. *The determinants of banks' profits in Greece during the period of EU financial integration*. Financial Engineering Laboratory, Department of Production Engineering and Management, Technical University of Crete, Chania, Greece.
- Kuncoro, Mudrajat.2004. *Metode Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi edisi 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lipczynski, John, John Wilson, dan John Goddard. 2005. *Industrial Organization: Competition, Strategy, Policy*. London: Pearson Education
- Mamduh, M.Hanafi.2012.*Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*.Yogyakarta: Unit Percetakan STIM YKPN.
- Mankiw, N.Gregory.2006.*Pengantar Ekonomi Makro Edisi 3*.Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyaningsih, Tri.2011. *Competitive Codition In Banking Industry: An Empirical Analysis Of The Consolidation, Competition And Concentration In The Indonesia Banking Industry Between 2001 And 2009*. Buletin Ekonomi, Moneter dan Perbankan, Oktober 2010.
- Naylah, Maal. 2010. *Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia* .Semarang: Universitas Diponegoro .
- Nufus, Hayatun. 2014. *Analisis Pengaruh Struktur Pasar dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Komersial ASEAN 5 Tahun 2005-2012)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ongore, Vincent Okoth.2013.*Determinants of Financial Performance of Commercial Banks i Kenya*. *International Journal of Economics and Fiancial Issue* Vol.3, No.1,2013,pp.237-252.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.ocbc.com. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Petria, Nicolae, Bogdan Caprarub dan Iulian Ihnatov.2015. *Determinants of banks' profitability: evidence from EU 27 banking systems*. *Procedia Economics and Finance* 20 (2015) 518 – 524.
- Philippine National Bank. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.pnb.com.ph. Diakses 5 Maret 2016
- Philippine Bank of Communications. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.pbcom.com.ph. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Public Bank Berhad. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.pbcbank.com. diakses tanggal 5 Maret 2016.



- RHB Bank Berhad. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.rhb.com.my. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Sari, Novita Putri H.;dkk.2014. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Palembang: STIE MDP.
- Sekilas tentang asean economic community.2014.www.kompasiana.com.diakses tanggal 3 april 2016.
- Siam Commercial Bank Public Company Ltd. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.scb.co.th. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Soeratno;Arsyad Lincolin.2003.Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono, 2004.Metode Penelitian Bisnis.Bandung:CV. Alfabeta.
- Sukwiaty,dkk.2007.Ekonomi 1.Bogor:Yudhistira.
- Supriyanti, Neni.2007. Analisis Pegaaruh Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri,tbk berdasarkan Rasio Keuangan.Bekasi:Universitas Gunadarma.
- Susilo, Sri Y.; TRIANDARU, Sigit; SANTOSO, A. Totok Budi.2000. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Tan, Yong and Christos Floros.2012. *Bank profitability and inflation: the case of China. Journal of Economic Studies*, Vol. 39 Iss: 6, pp.675 – 696.
- Teguh, Muhammad.2010.Ekonomi Industri.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Tisco Bank Public Company Limited. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.tisco.co.th. diakses tanggal 5 Maret 2016
- United Overseas Bank Limited. 2007-2014. Annual Report 2007-2014. www.uobgroup.com. diakses tanggal 5 Maret 2016.
- Winanrno, Wing Wahyu.2009.Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 2.Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- World Bank. 2016. Data GDP(%).www.data.worldbank.org. diakses 3 April 2016.
- _____. 2016. Data inflasi.www.data.worldbank.org. diakses 3 April 2016.
- Yudaruddin, Rizky.2015.Dampak Struktur Pasar dan Efisiensi terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah. Samarinda: Universitas Mulawarman